

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket merupakan olahraga yang cukup digemari masyarakat saat ini, khususnya untuk olahraga prestasi di kalangan remaja. Disamping itu olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Di Indonesia olahraga basket mula-mula sekali dibawa oleh para perantau Tionghoa dan hanya berkembang di beberapa kota besar seperti Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang dan Yogyakarta. Tahun 1948 olahraga bola basket telah dipertandingkan pada PON I di kota Solo.

Prinsip dasar permainan bola basket adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan. Faktor-faktor yang berpengaruh untuk mencapai kemampuan memasukkan bola ke sasaran dalam permainan bola basket antara lain: (a) pelatih; (b) metode latihan; (c) kemampuan *dribbling*; (d). Kondisi fisik dan (e) sarana dan prasarana.

Permainan bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks tekniknya. Artinya tekniknya terdiri dari gabungan unsur-unsur teknik yang terkoordinir rapi, sehingga dapat bermain dengan baik. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam permainan bola basket diperlukan hasil belajar permainan bola basket seperti : teknik dasar menangkap bola (*catching*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar mengoper bola (*passing*), serta teknik dasar menembak (*shooting*).

Dalam pelaksanaan permainan bola basket oleh siswa sekolah dasar tentu akan mengalami kesulitan sehubungan dengan kemampuan serta tingkat usia yang masih rendah, dan belum sesuai untuk melakukan permainan bola basket dengan ukuran yang standard sehingga diperlukan teknik modifikasi dalam permainan ini.

Anak ingin bermain seperti yang terlihat pada orang dewasa. Mereka ingin menirukan teknik memainkan bola basket atau permainan lainnya. Hal ini tentu tidak mungkin jika mereka menggunakan peralatan yang sama. Misalnya anak usia 10-12 tahun ingin melakukan teknik *dribbling* ataupun *shooting* pada permainan bola basket dengan ukuran dan berat bola sebenarnya, tentu akan mengalami kesulitan jika dibandingkan sama dengan orang dewasa melakukannya. Hal ini akan menimbulkan keengganan bermain serta akan memperbesar resiko cedera pada diri anak.

Aturan permainan cabang olahraga tertentu sangat banyak dan kompleks bila diterapkan pada anak-anak. Anak hanya memerlukan peraturan sederhana sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan keterampilan yang dikuasai, yang penting dengan peraturan tersebut harus tetap mempunyai ciri kompetitif. Kegiatan merubah keadaan yang asli kepada hal-hal yang lebih sederhana ini dapat dikatakan sebagai proses memodifikasi. Melalui kegiatan modifikasi, akan meningkatkan kegembiraan pada anak. Modifikasi olahraga dalam pendidikan jasmani merupakan indikator keterampilan guru dalam mengajar yang diadaptasikan secara tepat oleh guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru Penjas, Ibu Lila Herawati Nasution diperoleh data bahwa : ternyata masih ditemui kendala-kendala seperti sebagian siswa masih belum mampu melakukan gerakan *dribbling* dengan

benar, karena bola yang digunakan terlalu berat serta siswa yang belum memahami teknik-teknik dasar *dribbling*.

Guru Penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan bermain dan modifikasi alat. Kurangnya sarana dan prasarana permainan bola basket serta buku-buku pendukung juga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam pembelajaran *dribbling* bola basket.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebelumnya di sekolah SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan mengenai pembelajaran bola basket, ternyata masih ditemukan kendala berupa kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti sarana bola dan ring basket. Pendekatan modifikasi permainan adalah suatu teknik penyampaian pengajaran dalam bentuk bermain yang banyak berpengaruh terhadap perkembangan teknik. Permainan yang dimaksudkan disini adalah permainan yang dapat memberikan kegembiraan pada anak yang materinya disesuaikan dengan standar kompetensi dalam kurikulum. Permainan ini diharapkan dapat menambah hasil belajar siswa terutama teknik dasar berolahraga. Permainan yang dimaksud terutama kegiatan olahraga yang dapat dimodifikasi, seperti permainan bola basket yang dimodifikasi.

Dari 20 orang siswa kelas VI, ternyata hanya 4 orang siswa (20,0%) yang memiliki nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 16 orang siswa (80,0%) memiliki nilai di bawah nilai KKM. Nilai KKM mata pelajaran Penjas di sekolah ini adalah 65. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar keterampilan dasar *dribbling* bola basket siswa masih rendah.

Dalam proses pembelajaran *dribbling* bola basket guru Penjas masih menerapkan metode lama (*konvensional*), yaitu metode komando. Guru lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa lebih banyak melihat dan mendengar arahan guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang menarik dan tidak memberikan motivasi yang baik terhadap siswa.

Berdasarkan hal itu, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar permainan bola basket pada siswa Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013 melalui skripsi yang berjudul “Penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain : Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* bola basket siswa SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ? Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat perkembangan hasil belajar siswa SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013 ? Apakah faktor sarana yang dapat mempengaruhi hasil belajar bermain bola basket siswa? Apakah yang dimaksud dengan modifikasi dalam permainan bola basket? Bagaimana melakukan modifikasi dalam permainan bola basket? Apakah modifikasi permainan bola basket dapat mempengaruhi hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini agar tidak terlalu luas sehingga dapat menyebabkan kurang efektifnya penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Variabel dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas : Modifikasi Permainan bola basket mini
2. Variabel Terikat : Hasil belajar *dribbling* bola basket

### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan modifikasi permainan bola basket mini untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Terhadap siswa putra-putri lebih meningkatkan teknik dasar bermain bola basket.
2. Memberikan informasi bagi pengembangan ilmu dan keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar bermain bola basket bagi para siswa
3. Terhadap para guru Pendidikan Jasmani SD Muhammadiyah 30 Perumnas Mandala Medan Kota Medan sebagai bahan masukan mengenai peningkatan teknik dasar siswa.
4. Menambah pengetahuan penulis dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang penerapan modifikasi permainan bola basket mini.